

Pengabdian Masyarakat dalam Digitalisasi Masjid: Implementasi Website untuk Meningkatkan Akses Informasi

Aina Oktaviani¹, Toto Andri Puspito²

^{1,2} Komunikasi dan Penyiaran Islam, Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Metro

*e-mail: ainaoktavianikpi@gmail.com¹, totoandri@metrouniv.ac.id²

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
25.03.2025	15.04.2025	04.05.2025	29.05.2025

Abstract: This community service program focuses on the development of a mosque website in Banjarrejo Village as a digital tool to enhance access to religious information and services. The website provides easier access for the community to prayer schedules, religious activities, important announcements, and online donations. Additionally, the program aims to empower mosque administrators in managing the website to ensure optimal use for information dissemination and mosque administration. The implementation methods include assessing the needs of mosque administrators, selecting target mosques, developing user-friendly websites, and conducting intensive training on digital content creation and management. The program has successfully improved information accessibility for worshipers and the surrounding community, while also raising awareness of the importance of information technology in mosque governance. Its success is supported by continuous mentoring, training, and collaboration among KKN students, mosque administrators, village officials, and the local community. For sustainability, ongoing training, mentoring, and the establishment of networks among mosque administrators are necessary to maximize website utilization. This program is expected to serve as a model of digital innovation that can be replicated in other areas to strengthen the role of mosques in society. However, challenges remain, including low digital literacy among some administrators and reliance on external technical support. To address these issues, further needs-based training and the development of more user-friendly platforms are required. Moreover, compared to similar initiatives that utilized mobile applications in areas with limited internet access, web-based approaches like this one must be adapted to local contexts to ensure their effectiveness and sustainability.

Keywords: KKN, mosque website, mosque digitalization, information technology, community.

Abstrak: Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berfokus pada pengadaan website masjid di Desa Banjarrejo sebagai sarana digitalisasi untuk meningkatkan akses informasi dan layanan keagamaan. Website yang dikembangkan memudahkan masyarakat dalam mengakses jadwal sholat, kegiatan keagamaan, pengumuman penting, serta donasi online. Program ini juga bertujuan untuk membina pengurus masjid dalam pengelolaan website agar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam penyebaran informasi dan manajemen masjid. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi survei kebutuhan pengurus masjid, seleksi masjid sasaran, pengembangan website berbasis user-friendly, serta pelatihan intensif mengenai pembuatan dan pengelolaan konten digital. Program ini berhasil meningkatkan kemudahan akses informasi bagi jamaah dan masyarakat sekitar, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya teknologi informasi dalam pengelolaan masjid. Keberhasilan program didukung oleh pendampingan berkelanjutan, pelatihan, serta sinergi antara mahasiswa KKN, pengurus masjid, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Sebagai upaya keberlanjutan, diperlukan pelatihan berkala, program mentoring, serta pembentukan jaringan antar pengurus masjid guna memastikan pemanfaatan website tetap optimal. Program ini diharapkan dapat direplikasi di daerah lain sebagai model inovasi digital dalam meningkatkan peran masjid di masyarakat. Meskipun demikian, program ini masih memiliki keterbatasan, seperti rendahnya literasi digital di sebagian kalangan pengurus masjid serta ketergantungan terhadap dukungan teknis dari pihak luar. Sebagai solusi, perlu adanya pelatihan lanjutan berbasis kebutuhan, serta pengembangan platform yang lebih mudah digunakan oleh masyarakat awam. Selain itu, dibandingkan dengan studi serupa yang mengimplementasikan aplikasi mobile di komunitas dengan akses internet terbatas, pendekatan berbasis website seperti yang digunakan dalam program ini perlu disesuaikan dengan konteks lokal untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan.

Kata kunci: KKN, website masjid, digitalisasi masjid, teknologi informasi, masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan mendesak di berbagai sektor (Puspito, 2022), termasuk dalam pengelolaan masjid. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan bagi masyarakat (Mirdad et al., n.d.). Namun, masih banyak masjid yang menghadapi kendala dalam penyebaran informasi dan koordinasi kegiatan akibat keterbatasan akses digital. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berbasis teknologi mengoptimalkan manajemen masjid, kemudahan akses dan efektivitas komunikasi antara pengelola masjid dan jamaah demi kemakmuran masjid (Akib & Yusuf, 2023). KKN merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan latar belakang lintas keilmuan pada waktu dan daerah tertentu (Hilal et al., 2021) mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh kampus. Setiap peserta

KKN memiliki Program kerja kelompok yang harus dicapai (Mudhar, n.d.) dan pada kesempatan ini Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berfokus pada pengembangan platform digital berupa website untuk masjid di Desa Banjarrejo. Desa Banjarrejo adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. ("Banjarrejo, Batanghari, Lampung Timur," 2023). Desa ini berbatasan langsung dengan Kota Metro dan memiliki lokasi strategis di Jalan Lintas Timur Lampung. Selain itu, keberadaan beberapa sekolah dan kampus menjadikan Banjarrejo sebagai daerah yang ramai penduduk serta sering dikunjungi. Oleh karena itu, ketersediaan tempat ibadah yang memadai dan informatif sangat dibutuhkan guna mendukung aktivitas keagamaan masyarakat. Website ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi (Puspito, 2024) mengenai jadwal sholat, kegiatan keagamaan, pengumuman penting, serta donasi online. Selain itu, program ini juga mencakup pelatihan bagi pengurus masjid agar mereka dapat mengelola website secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan adanya pendampingan dan pelatihan, diharapkan website dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan transparansi dan keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan masjid. Pelaksanaan program ini diawali dengan survei kebutuhan di beberapa masjid di Desa Banjarrejo guna mengidentifikasi tantangan utama dalam penyebaran informasi. Selanjutnya, dilakukan pemilihan masjid yang menjadi sasaran program berdasarkan kesiapan dan potensi pengelolaannya. Proses pengembangan website dilakukan dengan pendekatan user-centered (Ghozali et al., n.d.) agar mudah diakses dan dikelola oleh pengurus masjid. Setelah tahap pengembangan selesai, tim KKN memberikan pelatihan mengenai pembuatan konten, pembaruan informasi, serta optimalisasi website agar dapat digunakan secara efektif dalam jangka panjang. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari sinergi antara DPL, mahasiswa, pengurus masjid, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Partisipasi aktif berbagai pihak berperan dalam memastikan keberlanjutan program dan replikasi di daerah lain. Selain itu, program ini juga sejalan dengan visi pembangunan berkelanjutan yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi untuk kepentingan sosial dan keagamaan. Dengan adanya program pengadaan website ini, diharapkan masjid-masjid di Desa Banjarrejo dapat lebih optimal dalam menjalankan fungsi dakwah dan sosialnya sehingga tercipta perubahan pada sumberdaya, keimanan dan ibadah di masyarakat (Pratama Putri & Khoirunnisa, 2023). Meskipun program ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicermati. Salah satunya adalah keberlanjutan pengelolaan website setelah program KKN berakhir, mengingat keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi teknologi di kalangan pengurus masjid. Selain itu, belum semua jamaah terbiasa menggunakan teknologi digital, sehingga perlu adanya pendekatan sosial untuk mendorong adopsi teknologi. Solusi alternatif seperti integrasi dengan media sosial yang sudah lebih umum digunakan oleh masyarakat dapat menjadi strategi pendukung. Perbandingan dengan studi sebelumnya, seperti pada Masjid Alfalaah Medan dan Masjid At Taqwa Kudus, menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sangat dipengaruhi oleh kapasitas internal masjid dan dukungan komunitas. Oleh karena itu, keberhasilan program di Banjarrejo harus dikaji lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut. Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai peran website sebagai media informasi, salah satunya adalah penelitian tentang sistem informasi berbasis website di Masjid Al-Ikhlas Belik (Rahman, 2022), Pengembangan Website Pada Masjid Alfalaah Medan (Sufarnap et al., 2022), Digitalisasi Tata Kelola Masjid At Taqwa Krandon Kudus Berbasis Website untuk Peningkatan Layanan dan Transparansi (Muhammad Sholikhah et al., 2024). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun website efektif sebagai media informasi, diperlukan dukungan struktural dan edukasi berkelanjutan untuk menjamin efektivitas jangka panjang.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif penggunaan metode ini bertujuan agar masyarakat dapat berperan aktif dan nantinya akan merasakan langsung dampak dari kegiatan ini (Muslim, n.d.) melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banjarrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Metode pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa tahapan utama, yaitu survei awal, seleksi masjid sasaran, pengembangan website, pelatihan pengelolaan, serta evaluasi dan monitoring (Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, 2022).

- 1) Survei Awal Survei dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kendala yang dihadapi oleh pengurus masjid dalam penyebaran informasi dan pengelolaan data. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pengurus masjid serta observasi langsung terhadap sistem komunikasi dan administrasi yang sudah berjalan.
- 2) Seleksi Masjid Sasaran Dari hasil survei, dilakukan seleksi terhadap masjid-masjid yang memiliki potensi untuk mengembangkan sistem informasi berbasis digital. Kriteria seleksi mencakup tingkat antusiasme pengurus masjid, kebutuhan akan sistem digital, serta potensi manfaat bagi masyarakat sekitar.
- 3) Pengembangan Website Website masjid dikembangkan dengan desain yang user-friendly dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing masjid. Platform ini mencakup fitur seperti jadwal salat, informasi kegiatan keagamaan, pengumuman penting, serta fasilitas donasi online. Proses pengembangan melibatkan mahasiswa sebagai tim teknis dengan bimbingan dari dosen pembimbing.
- 4) Pelatihan Pengelolaan Website Setelah website selesai dibuat, dilakukan pelatihan bagi pengurus masjid terkait cara mengelola dan memperbarui konten website. Materi pelatihan meliputi manajemen konten, pembaruan informasi, serta optimasi mesin pencari (SEO) agar website lebih mudah ditemukan (Sukri & Zulfikar, 2021) oleh jamaah dan masyarakat luas.
- 5) Evaluasi dan Monitoring Untuk memastikan keberlanjutan program, dilakukan evaluasi berkala melalui umpan balik dari pengurus masjid dan jamaah. Monitoring dilakukan dengan mengamati perkembangan penggunaan website serta memberikan pendampingan tambahan jika diperlukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Website Masjid

Program pendampingan website masjid di Desa Banjarrejo telah berhasil diimplementasikan dengan baik. Beberapa masjid terpilih telah memiliki website yang berfungsi sebagai media komunikasi dan informasi bagi jamaah serta masyarakat luas. Website yang dibuat dilengkapi dengan berbagai fitur utama, seperti jadwal salat, pengumuman kegiatan keagamaan, serta fasilitas donasi online. Dengan adanya platform digital ini, penyebaran informasi menjadi lebih cepat dan efektif dibandingkan dengan metode konvensional yang sebelumnya digunakan, seperti pengumuman lisan dan papan informasi di masjid (Natania & Dwijayanti, 2024). Namun, dalam pelaksanaan implementasi ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) di beberapa masjid yang kurang familiar dengan teknologi, sehingga memerlukan waktu lebih lama dalam proses adopsi teknologi baru ini. Selain itu, masalah konektivitas internet di beberapa daerah yang belum stabil juga menghambat optimalisasi pemanfaatan website secara maksimal.

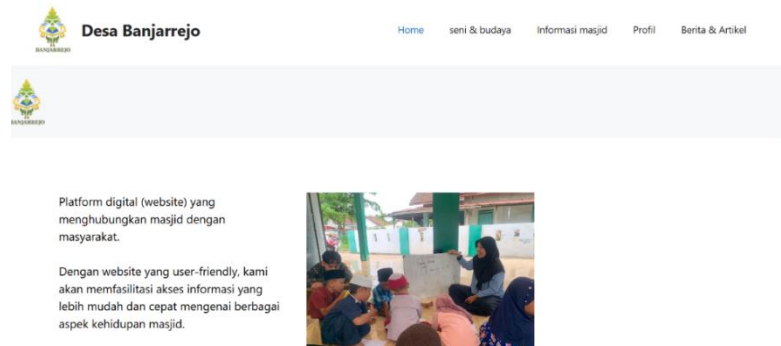


Gambar 1. Proses Diskusi Dengan Pengelola Masjid untuk pembuatan Website

3.2 Dampak Terhadap Pengurus dan Jamaah

Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan website ini para pengurus masjid mulai mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola website. Melalui pelatihan yang diberikan,

Pengurus masjid kini dapat memperbarui informasi secara mandiri melalui website yang telah dikembangkan dan mengelola konten yang relevan dengan kebutuhan jamaah. Selain itu, jamaah merespons positif keberadaan website ini karena memberikan kemudahan dalam mengakses informasi terkait kegiatan masjid tanpa harus datang langsung ke lokasi.



Gambar 2 Tampilan Website

3.3 Peran Website dalam Pengelolaan Masjid

Website yang telah dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi (Istiqomah & Hidayat, 2021), tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan transparansi (Istiqomah & Hidayat, 2021) pengelolaan masjid. Melalui fitur donasi online, masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan dengan lebih mudah. Pengurus masjid juga dapat mempublikasikan laporan keuangan secara berkala, sehingga meningkatkan kepercayaan jamaah terhadap pengelolaan dana masjid.



Gambar 3. Proses Sosialisasi

3.4 Tantangan dan Kendala

Meskipun program ini telah berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam mengelola website. Beberapa pengurus masjid masih memerlukan pendampingan lebih lanjut agar dapat mengoptimalkan penggunaan platform ini. Selain itu, ketersediaan akses internet di beberapa area masih menjadi faktor pembatas dalam pemanfaatan website secara maksimal.

3.5 Strategi Keberlanjutan

Untuk memastikan keberlanjutan program ini, diperlukan strategi jangka panjang, seperti pelatihan berkala bagi pengurus masjid, pengembangan fitur tambahan pada website, serta kolaborasi dengan pihak terkait, termasuk pemerintah desa dan komunitas lokal. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, website masjid di Desa Banjarrejo dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Dari hasil implementasi ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan masjid memberikan dampak positif terhadap efektivitas penyebaran informasi, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Dengan perencanaan dan dukungan yang tepat,

inovasi ini dapat direplikasi di berbagai daerah lain untuk meningkatkan peran masjid sebagai pusat informasi dan kegiatan keagamaan di masyarakat.



Gambar 4. Proses Serah Terima Website

Dengan adanya website ini sangat membantu masyarakat yang membutuhkan akses informasi terkait informasi masjid yang ada di Banjarejo. Berikut adalah grafik perbandingan sebelum dan sesudah implementasi website masjid. Grafik ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam akses informasi, partisipasi jamaah, penggunaan donasi online, keterampilan pengurus, dan transparansi keuangan setelah program diterapkan.

3.6 Survei pengguna website

Untuk mengukur sejauh mana website yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan warga, peneliti melakukan survei penggunaan website kepada jamaah dan masyarakat setelah website diluncurkan.

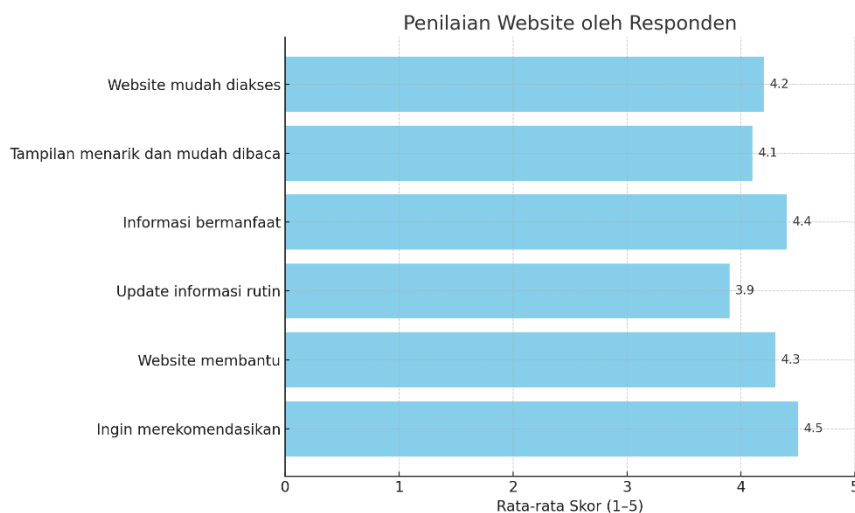
NO	Pernyataan	Skor
1	Website mudah diakses dan dibuka	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5
2	Tampilan website menarik dan mudah dibaca	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5
3	Informasi yang disajikan (jadwal sholat, kegiatan, pengumuman) bermanfaat	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5
4	Update informasi dilakukan secara rutin	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5
5	Saya merasa terbantu dengan adanya website ini	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5
6	Saya akan merekomendasikan website ini kepada jamaah lain	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5

Tabel 1 Form Survei

Gambar 5 Form Survei menggunakan google formulir

Hasil penilaian website skala 1 - 5

No	Pernyataan	Rata-rata Skor
1	Website mudah diakses dan dibuka	4.2
2	Tampilan website menarik dan mudah dibaca	4.1
3	Informasi (jadwal, kegiatan, pengumuman) bermanfaat	4.4
4	Update informasi dilakukan secara rutin	3.9
5	Saya merasa terbantu dengan adanya website ini	4.3
6	Saya akan merekomendasikan website ini kepada jamaah lain	4.5



Gambar 6 Grafik penilaian website oleh responden

Grafik penilaian website oleh responden berdasarkan skala 1–5. Grafik ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai website secara positif, dengan skor tertinggi pada aspek “Ingin merekomendasikan” (4.5) dan “Informasi bermanfaat” (4.4). Aspek dengan skor terendah adalah “Update informasi rutin” (3.9), yang bisa menjadi masukan untuk peningkatan selanjutnya.

4. KESIMPULAN

Program pendampingan website masjid di Desa Banjarrejo telah berhasil diimplementasikan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pengurus masjid serta jamaah. Website yang dikembangkan berfungsi sebagai media komunikasi dan informasi yang efektif, sehingga meningkatkan kemudahan akses masyarakat terhadap berbagai kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan masjid. Selain itu, fitur-fitur seperti jadwal salat, pengumuman kegiatan, serta donasi online telah membantu meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan masjid. Pelatihan yang diberikan kepada pengurus masjid terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola website secara mandiri. Hal ini memungkinkan pembaruan informasi yang lebih cepat dan efisien, serta memastikan keberlanjutan program dalam jangka panjang. Respon positif dari jamaah juga menunjukkan bahwa inovasi digital ini mampu menjawab kebutuhan mereka dalam mengakses informasi masjid secara lebih mudah dan praktis. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan teknis untuk melakukan update berita secara rutin dan akses internet yang belum merata, program ini tetap menunjukkan hasil yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi berkelanjutan, termasuk pelatihan berkala dan kolaborasi dengan pihak terkait, guna memastikan manfaat jangka panjang dari program ini. Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan masjid di Desa Banjarrejo telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan transparansi, efektivitas komunikasi, serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, program ini dapat menjadi model yang dapat direplikasi di daerah lain untuk meningkatkan peran masjid dalam kehidupan masyarakat secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, F., & Yusuf, F. (2023). *Optimalisasi Fungsi Manajemen Masjid dengan Teknologi Informasi Berbasis Web*. 8.
- Banjarrejo, Batanghari, Lampung Timur. (2023). In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Banjarrejo,_Batanghari,_Lampung_Timur&oldid=24906789
- Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, K. A. R. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*.
- Ghozali, M. I., Murti, A. C., & Muzid, S. (n.d.). *Analisis Penggunaan Metode User-Centered Design dalam Peningkatan Akseptabilitas SIMPELMAS*.
- Hilal, F., Kadir, F., & Sarmila, E. (2021). MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN DENGAN SISTEM MAPATO' DI KELURAHAN BUA KANA. *Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 97–106. <https://doi.org/10.24252/pangabdi.v1i2.28527>
- Istiqomah, N., & Hidayat, A. (2021). SISTEM INFORMASI WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN SARANA INFORMASI PADA RUMAH SAKIT MARDI WALUYO METRO. *Jurnal Mahasiswa Sistem Informasi (JMSI)*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.24127/jmsi.v3i1.1687>
- Mirdad, J., Nofrianti, M., Zahara, M., & Putra, Y. A. (n.d.). *Eksistensi Masjid dan Sejarah Umat Islam*.
- Mudhar, M. R. (n.d.). *KEGIATAN MENGAJAR UNTUK MELATIH KREATIVITAS DAN KREASI MURID TK TERPADU AL-FATH PERUMAHAN GRAHA MAS SERPONG, JELUPANG, SERPONG UTARA, KOTA TANGERANG SELATAN, BANTEN*.
- Muhammad Sholikhan, Aftuqa Sholikatur Rohmania, & Risma Nurhapsari. (2024). Digitalisasi Tata Kelola Masjid At Taqwa Krandon Kudus Berbasis Website untuk Peningkatan Layanan dan Transparansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 5(1), 62–71. <https://doi.org/10.56910/wrd.v4i3.409>
- Muslim, A. (n.d.). *PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*.
- Natania, A. T., & Dwijayanti, R. (2024). *PEMANFAATAN PLATFORM DIGITAL SEBAGAI SARANA PEMASARAN BAGI UMKM*. 12(1).
- Pratama Putri, N. A., & Khoirunnisa, N. I. (2023). Dakwah Sebagai Konsep Perubahan Sosial. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 5(1), 17–27. <https://doi.org/10.37680/jcd.v5i1.2849>
- Puspito, T. A. (2022). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEHADIRAN PEGAWAI DAN SKP (SIKAP) PADA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 10(1), 115–120. <https://doi.org/10.35959/jik.v10i1.276>
- Puspito, T. A. (2024). Evaluation of Website Performance and Usability Using GTMetrix, Usability Testing, and System Usability Scale (SUS) Methods. *JURNAL TEKNIK INFORMATIKA*, 17(2), 162–170. <https://doi.org/10.15408/jti.v17i2.38530>
- Rahman, R. (2022). *SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE PADA MASJID AL-IKHSAN BELIK*. 2(1).
- Sufarnap, E., Sudarto, S., & Salsabila, Z. (2022). PENGEMBANGAN WEBSITE PADA MASJID ALFALAAH MEDAN. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 4(1), 868–870. <https://doi.org/10.31316/jbm.v4i1.1791>
- Sukri, S., & Zulfikar, Z. (2021). Mendapatkan Peringkat Terbaik Website Pada Search Engine Dengan Metode Search Engine Optimization (SEO). *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 4(3), 194–202. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v4i3.2973>